

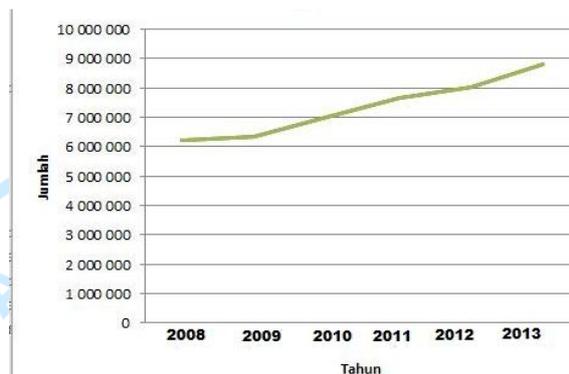


1.1 Latar Belakang Perancangan

Seiring perkembangan manusia yang semakin pesat, maka kebutuhan yang dibutuhkan oleh manusia menjadi bertambah dan bervariasi. Terlebih lagi di industri pariwisata kebutuhan dan keinginan yang diinginkan oleh wisatawan makin bervariasi. Ketertarikan dan kebutuhan sangat berbeda dari penduduk dalam dan luar kota, mereka mempunyai ketertarikan akan satu sama lain, dengan cara yang berbeda-beda. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) wisatawan mancanegara yang datang ke Indonesia dari tahun 2011 sebanyak 6,75 juta orang dan naik

drastis sampai tahun 2014 yaitu dengan total 9,3 juta orang yang berkunjung ke Indonesia. Ini membuktikan bahwa adanya mutualisme antara kedua belah pihak, hal ini merupakan hal yang sangat baik untuk industri pariwisata di Indonesia khususnya untuk daerah Jawa Barat yang bertumbuh tiap tahunnya.

Data Statistik Pertumbuhan Jumlah Turis Asing di Indonesia, pada tahun 2008 - 2013



Gambar 1.1 - Data statistik pertumbuhan jumlah turis asing

Sumber : BPS RI 2008- 2013

Menurut Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Jawa Barat, Drs Nunung Sobari, jumlah wisatawan domestik yang datang ke Jawa Barat pada tahun 2014 mencapai total 45 juta orang. Hal ini menandakan meningkatnya perkembangan daya tarik pariwisata orang Indonesia dari mancanegara dan juga wisatawan nusantara tiap tahunnya. Bandung, ibu kota dari wilayah Jawa Barat, yang mempunyai daya tarik seperti wisata alam, kuliner dan perbelanjaannya yang murah dapat menjadi kota hiburan alternatif selain Bali yang sangat terkenal.

Kota Bandung sebagai ibu kota Jawa Barat merupakan kota yang tiap minggunya disibukan oleh para wisatawan lokal dan mancanegara. Dikutip dari Kepala Bidang Badan Pusat Statistik, Dody Gunawan, bahwa pada April 2015 naik 11,59% dibanding bulan sebelumnya ataupun pada tahun 2014. Bandung menawarkan berbagai

macam tempat perbelanjaan seperti *shopping mall*, *electronic mall*, *factory outlet*, dan kuliner rupanya sangat digemari oleh wisatawan domestik. Para wisatawan yang datang ke Bandung mencari berbagai macam barang dan makanan yang murah. Terkenal dengan tempat *factory outlet*, dimana terdapat bermacam-macam pakaian anak muda, Bandung juga terkenal dengan makanan yang tersedia di setiap penjuru kota dari makanan pinggiran sampai makanan unik dapat ditemukan di kota Bandung. Dengan faktor ini Bandung menjadi incaran anak-anak muda yang karakteristiknya ingin mencoba hal baru dan mengikuti trend masa kini. Selain dari wisata perbelanjaan dan kulinernya Bandung merupakan kota turis yang keindahannya dapat dinikmati dengan eksplorasi alam. Dengan memiliki beberapa faktor pendukung maka Bandung semakin diminati banyak wisatawan khususnya anak muda. Wisatawan muda biasanya bertujuan untuk mengunjungi dengan jangka waktu 1-2 hari.

Bermula dari tahun 2008 di Bandung terjadi pertumbuhan tempat penginapan yang sangat pesat. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) wisatawan rata-rata tinggal 1-2 hari pada akhir minggu maka dari itu rata rata harga hotel di Bandung pun melonjak pada tiap akhir minggu dikarenakan hotel sudah terpenuhi. Namun perkembangan hotel yang terjadi belakangan ini bertolak belakang dari karakteristik wisatawan domestik yang ingin mencari akomodasi tempat tinggal praktis dan efisien.

Peningkatan kunjungan wisatawan ke Bandung semenjak 2008

Tahun	2008	2009	2010	2011
Jumlah Kunjungan per orang	4.496.145	4.933.790	5.179.888	6.712.824

**Gambar 1.2 – Data statistik kunjungan wisatawan ke
Bandung**

Sumber : BPS RI – Bandung 2008 – 2011

Dilihat dari permasalahan diatas maka dibutuhkan akomodasi hotel yang dapat menjawab kebutuhan wisatawan dengan beberapa faktor pendukung lainnya seperti lokasi yang strategis, murah dan terletak di pusat kota.

1.2 Ide/Gagasan Perancangan

Ide gagasan berasal dari aktivitas wisatawan yang dilakukan ketika berkunjung di Bandung dimana wisatawan hanya mempunyai waktu singkat untuk berekreasi pada waktu yang sempit. Tujuan dibangunnya sarana ini adalah agar para wisatawan muda yang datang bergrup ataupun sendiri dapat lebih berinteraksi dengan dunia luar. Para wisatawan juga mendapatkan kenyamanan selayaknya tempat tinggal untuk beristirahat. Selain menyediakan tempat peristirahatan yang nyaman dan terjangkau Budget hotel juga memberikan fasilitas tempat lounge, internet cafe, ruang kapsul, restaurant, indoor garden dan lainnya yang menarik untuk para wisatawan.

1.3 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka didapatkan permasalahan yaitu bagaimana merancang sebuah tempat penginapan yang baik di dalam sebuah tempat yang terbatas namun dapat memenuhi kebutuhan dari aktivitas serta memberikan kenyamanan maksimal terhadap pengguna.

1.4 Rumusan Masalah

Sesuai dengan pokok pembahasan makalah ini, yaitu mengenai perancangan hotel kapsul maka masalah yang dapat dirumuskan adalah :

1. Bagaimana merancang interior sebuah akomodasi hotel yang dapat memberikan kenyamanan layaknya sebuah hotel berbintang namun dapat berjalan dengan biaya yang murah?
2. Bagaimana merancang sebuah fasilitas menginap yang dapat memenuhi kebutuhan dasar aktivitas pada para wisatawan ?

1.5 Tujuan Perancangan

Adapun Tujuan perancangan Kapsul Hotel sebagai berikut

1. Dengan memberikan fasilitas yang mencukupi dengan kebutuhan pengguna agar kenyamanan saat beristirahat dapat tercapai.
2. Dengan mempertimbangkan ergonomi serta privasi seluruh antara area servis dan penggunaan personal pada hotel agar tidak mengganggu satu dengan yang lain

1.6 Manfaat Perancangan

1. Memberikan akomodasi hotel yang terjangkau dan dapat dinikmati untuk kaum menengah kebawah
2. Mengajak masyarakat untuk mendapatkan suasana beristirahat unik yang baru

1.7 Batasan Perancangan

Perancangan hotel kapsul difokuskan kepada tata ruang publik dan ergonomi yang sesuai untuk semua kalangan. Fasilitas yang disediakan antara lain ruang penerima tamu, kamar mandi umum, cafe internet, ruang makan bersama dan kamar istirahat.

1.8 Sistematika Penulisan

Penyusunan laporan tugas akhir ini diuraikan menjadi beberapa bab, yaitu :

BAB I – PENDAHULUAN

Berisikan pembahasan mengenai latar belakang, ide atau gagasan perancangan hotel kapsul, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan perancangan, manfaat perancangan dan sistematika penulisan

BAB II – LITERATUR PERANCANGAN HOTEL KAPSUL

BAB III - DESKRIPSI LOKASI PERANCANGAN HOTEL KAPSUL